

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS III
SD NEGERI 01 KARANG MELATI**

Klara Novena Murwani¹, Neta Dian Lestari², Tanzimah³

PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : [1claranovena165@gmail.com](mailto:claranovena165@gmail.com), [2neta_obyta@yahoo.com](mailto:neta_obyta@yahoo.com),
[3tanzimah@univpgri-palembang.ac.id](mailto:tanzimah@univpgri-palembang.ac.id)

ABSTRACT

His study aims to describe and determine the level of mathematical concept understanding ability of data presentation material in tables of grade III students of SD Negeri 01 Karang Melati. The subjects of this study were grade III students of SD Negeri 01 Karang Melati involving 12 students who were taken based on the criteria of very good, good, sufficient and less. The research method used in this study is a qualitative method. In analyzing the data, this study used a qualitative descriptive approach. Data collection techniques used were interviews and documentation of students' daily test results. From the results of the study and analysis, it can be seen that the mathematical concept understanding ability of grade III students of SD Negeri 01 Karang Melati on data presentation material in tables is divided into 4 categories, namely the indicator restating the concept that has been learned is included in the very good category, the indicator classifying objects based on whether or not the requirements that form the concept are met is included in the good category, the indicator applying concepts logically is included in the sufficient category and the indicator presenting concepts in various forms of mathematical representation (tables, graphs, diagrams, pictures, sketches, mathematical models or other methods) is included in the less category. At the end of the study, the results showed that students' mathematical concept understanding ability on data presentation material in tables was included in the fairly good category.

Keywords: Presentation of data in tables, Conceptual Understanding, Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui tingkat kemampuan pemahaman konsep matematika materi penyajian data dalam tabel siswa kelas III SD Negeri 01 Karang Melati. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas III SD Negeri 01 Karang Melati dengan melibatkan 12 siswa-siswi yang diambil berdasarkan kriteria sangat baik, baik, cukup dan kurang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam menganalisis datanya penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi hasil ulangan harian siswa. Dari hasil penelitian dan analisis terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas III SD Negeri 01 Karang Melati pada materi penyajian data dalam tabel

terbagi menjadi 4 kategori yaitu pada indikator menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari termasuk kategori sangat baik, pada indikator mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut termasuk kategori baik, pada indikator menerapkan konsep secara logis termasuk kategori cukup dan pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika atau cara lainnya) termasuk kategori kurang. Pada akhir hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada materi penyajian data dalam tabel termasuk kedalam kategori cukup baik.

Kata Kunci: Penyajian data dalam tabel, Pemahaman Konsep, Matematika

A. Pendahuluan

Tujuan Pembelajaran sebagai suatu sistem yang membantu proses belajar peserta didik. Pembelajaran merupakan proses yang dinamis, dimana setiap peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui pengalaman, pengamatan dan evaluasi. Pada pendidikan informal maupun formal, pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, namun juga dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berupa serangkaian peristiwa yang dirancang sendiri, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik bersifat internal (Djamaluddin, 2019, h. 14).

Matematika adalah kumpulan pengetahuan yang muncul dari penalaran, di mana kata-kata didefinisikan secara akurat, diwakili

oleh simbol, dan memiliki makna untuk diterapkan pada masalah numerik (Utami, Neta, & Sunedi, 2025, p. 1329). Matematika merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang wajib di pelajari di bangku sekolah dikarenakan ilmu pengetahuan ini terstruktur pasti yang tidak hanya berguna di sebatas sekolah namun ilmu ini akan sangat berguna di lingkup kehidupan Masyarakat (Apriliyanti, Misdalina, & Tanzimah, 2023, p. 468)

Pembelajaran matematika yaitu suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam memajukan pola pikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan baru sebagai usaha menanamkan pemahaman yang baik terhadap matematika (Astuti, 2020). Pembelajaran matematika memerlukan pemikiran tingkat tinggi untuk memecahkan masalah dan

memahami suatu konsep (Zulfa, 2023). Upaya guru dalam memotivasi siswanya untuk gemar matematika dapat dilakukan dengan memberikan latihan yang mampu membiasakan siswa dalam menyelesaikan soal matematika sesuai konsep dengan prosedur penyelesaian yang benar (Nuraeni, 2023).

Matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan rumit karena selalu berhubungan dengan angka, rumus dan hitung menghitung. Siswa merasa tidak yakin bisa mengerjakan soal-soal matematika sebelum mencobanya. Ketakutan siswa pada matematika bukan karena siswa tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan tetapi disebabkan siswa tidak memahami konsep dasar matematika untuk diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran matematika adalah pemahaman konsep yang menjadi fondasi peserta didik untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata. Menurut Dian Novitasari (Rahmawati & Roesdiana, 2022, p. 19) pemahaman adalah kesiapan dalam mengungkapkan sebuah konsep dengan mengutarakan definisi menurut diri

sendiri. Sedangkan konsep adalah sesuatu yang tergambar dalam suatu pemikiran, gagasan atau pengertian. Pemahaman konsep adalah suatu tingkatan dari keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Pemahaman konsep pembelajaran adalah fondasi filosofis dan pedagogis yang menopang seluruh arsitektur sistem pendidikan. Dengan pemahaman yang mendalam, kita dapat merancang pengalaman belajar yang lebih efektif, relevan, dan memberdayakan bagi semua pihak yang terlibat (Lestari, N. D., & Hadiwinarto, 2022).

Adapun indikator pemahaman konsep matematis Wardhani (Indah & Hidayati, 2021) yaitu: a). Menyatakan ulang sebuah konsep; b). Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya; c). Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep; d). Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis; e). Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep; f). Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu; g). Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.

pendidikan dasar diadakan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan tingkat menengah (Jonata, 2021, h. 1). Jenjang pendidikan ini memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang sangat penting untuk kehidupan.

Menurut Mustadi dkk (2020, h. 4) sekolah dasar merupakan tahap paling awal dalam jenjang sekolah formal, dimana siswa pada masa emas "*Golden Age*" dimana siswa sudah mulai "merekam" konsep pengetahuan kedalam memori baik *short term* maupun *long term memory*. Kurikulum pendidikan dasar dirancang untuk memberikan dasar pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang penting bagi perkembangan anak.

Menurut Sobari dkk, (2022), pendidikan suatu proses yang dipengaruhi oleh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan, pemikiran, sikap, dan tingkah lakunya.

Pendidikan matematika ditingkat sekolah dasar, terkhusus di kelas 3 SD, memiliki peranan dalam membentuk dasar pemahaman konsep bagi peserta didik. Materi penyajian data dalam tabel menjadi salah satu fokus dari pembelajaran matematika.

Pada realitas pembelajaran matematika di sekolah dasar masih banyak memperlihatkan kekurangan. Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 4 November 2024 dilakukan wawancara terhadap Ibu Seli Oktaviani, S.Pd selaku guru wali kelas III di SD Negeri 01 Karang Melati, yang didapatkan ternyata pembelajaran matematika masih menekankan ketika guru menyampaikan pembelajaran banyak siswa yang sibuk mencatat sehingga mengakibatkan siswa hanya terfokus pada penyampaian materi bukan memahami materi. Pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam memahami materi. Hal ini terlihat ketika siswa mendapat soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan guru, siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal tersebut. Selain sumber belajar yang

diberikan masih didominasi oleh guru dan buku sehingga siswa kurang mengasah kemampuan yang dimilikinya. Serta pada saat pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa memudahkan memahami materi yang diajarkan.

B. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Sugiyono (2021, h. 24) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Penelitian strategi deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan dan menganalisis keadaan secara nyata serta mendalam pada saat pelaksanaan penelitian dan objek harus sesuai dengan apa adanya. Strategi deskriptif dilakukan dengan cara menggambarkan fakta-fakta yang diperoleh dari sumber data mengenai pemahaman konsep matematika siswa kelas III SD Negeri 01 Karang Melati.

Pada awal penelitian, peneliti melakukan observasi pada lingkungan sekolah, lingkungan kelas dan proses

pembelajaran di kelas III. Selanjutnya peneliti menganalisis lembar jawaban soal ulangan harian yang diberikan guru kepada siswa. Adapun 4 indikator kemampuan pemahaman konsep yang digunakan adalah: Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut, Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika atau cara lainnya), Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari dan Menerapkan konsep secara logis. Dari keempat indikator kemampuan pemahaman konsep sudah dapat digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep Matematika siswa kelas III SD Negeri 01 Karang Melati. Keempat indikator kemampuan pemahaman konsep matematika kemudian dituangkan dalam butir-butir soal ulangan harian siswa mengenai kemampuan pemahaman siswa sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

Data penelitian ini adalah data wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menentukan sumber data yang diperoleh yaitu sumber data

primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (observasi dan wawancara kepada guru wali kelas III dan siswa kelas III) dan Teknik (observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap guru dan siswa). analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Karang Melati beralamatkan di Karang Melati, Desa Karang Melati, Kecamatan Semendawai Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep matematika materi penyajian data dalam tabel siswa kelas III SD Negeri 01 Karang Melati.

Berdasarkan data dokumentasi, teknik pengumpulan data berupa nilai ulangan harian siswa yang telah

diberikan oleh guru pada mata pelajaran matematika materi penyajian data dalam tabel. Adapun soal yang diberikan terdiri dari 5 soal berbentuk essay yang diikuti 12 siswa.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari guru kelas III SD Negeri 01 Karang Melati hingga kini pemahaman konsep matematika penyajian data dalam tabel di SD Negeri 01 Karang Melati dapat dikatakan baik. Hal ini sejalan selama proses pembelajaran matematika dan penyampaian materi penyajian data dalam tabel tidak mengalami kesulitan, ini dikarenakan dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa selama proses belajar mengajar sehingga siswa-siswi kelas III dapat memahami konsep penyajian data dalam tabel.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari guru kelas III SD Negeri 01 Karang Melati mengenai pemahaman konsep matematika penyajian data dalam tabel di SD Negeri 01 Karang Melati agar dapat melihat sejauh mana siswa-siswi telah paham dalam konsep penyajian data dalam tabel, dapat terlihat dari

jawaban yang diberikan siswa ketika menjawab soal, seperti wawancara “Bagaimana cara kamu menentukan data paling banyak dan paling sedikit dalam bentuk tabel?”

Hasil Wawancara dengan siswa kategori sangat baik, pertama aku lihat keseluruhan data yang ada ditabel. Seperti soal nomor 1 tabel menunjukkan jumlah huruf-huruf pada kata MATEMATIKA. Terus aku bandingkan jumlahnya aku cari jumlah huruf yang angkanya kecil berarti jumlahnya paling sedikit, selanjutnya aku cari jumlah huruf yang angkanya besar berarti jumlahnya paling banyak.

Hasil Wawancara dengan siswa kategori baik, Aku biasanya melihat kolom yang berisi angka atau jumlah, lalu membandingkan satu per satu. Data yang angkanya paling besar adalah yang paling banyak, sedangkan yang angkanya paling kecil adalah yang paling sedikit. Kadang juga aku memberi tanda atau menggarisbawahi angka terbesar dan terkecil agar lebih mudah.

Hasil Wawancara dengan siswa kategori cukup, aku biasanya lihat angka atau jumlah disetiap kategori dalam tabel, lalu bandingkan mana yang angkanya paling besar (paling

banyak) dan mana yang paling kecil (paling sedikit). Kadang juga pakai warna atau garis tebal biar lebih gampang lihat.

Hasil Wawancara dengan siswa kategori kurang, Aku biasanya lihat angka-angka ditabel terus bandingin mana yang paling gede angkanya berarti itu paling banyak. Kalau yang paling kecil angkanya berarti itu paling sedikit. Kadang aku hitung satu-satu kalau bingung.

Tabel 1. Rekapitulasi nilai hasil jawaban siswa pemahaman konsep matematika penyajian data dalam tabel

No	Kode nama siswa-siswi	Nomor soal ulangan harian					JS	N	KG
		1	2	3	4	5			
1.	RH	15	15	10	15	10	65	86	B
2.	I	15	10	10	15	10	60	80	B
3.	S	5	15	5	5	15	45	60	K
4.	ANP	15	10	10	15	10	55	73	C
5.	D	15	10	10	10	10	55	73	C
6.	MG	15	15	10	15	15	70	93	SB
7.	A	15	15	10	5	5	50	66	K
8.	P	10	15	10	10	15	65	86	B
9.	SAW	15	15	10	15	10	65	86	B
10.	ANK	5	15	10	10	15	55	73	C
11.	ISJ	10	10	10	15	15	60	80	B
12.	LAP	15	15	10	15	15	70	93	SB
Jumlah		150	160	115	145	145	79		
Presentase		83%	88%	63%	80%	80%			
Kategori		B	SB	K	C	C	Cukup		

(Sumber: Data diolah peneliti, 2025)

Keterangan:

JS: Jumlah Skor

KG: Kategori

N: Nilai

Dapat dilihat bahwa pemahaman konsep matematika dalam penyajian data dalam tabel pada siswa kelas III

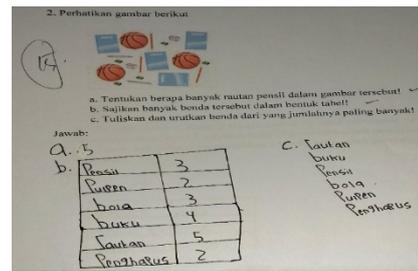
SD Negeri 01 Karang Melati termasuk kedalam kategori cukup dengan nilai rata-rata sebesar 79.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Siswa

Kriteria	Skor	Nilai	Presentase	Siswa
Sangat baik	15	90 - 100	16,6 %	2
Baik	10	80 - 89	41,6 %	5
Cukup	5	70 - 79	25 %	3
Kurang	0	60 - 69	16,6 %	2

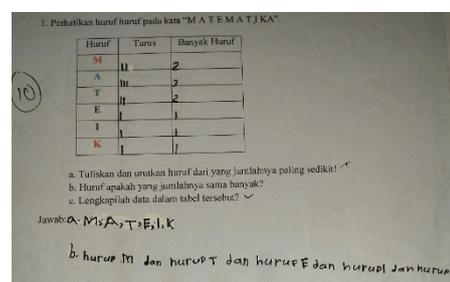
(Sumber: Data diolah peneliti, 2025)

Dapat terlihat dari tabel diatas, terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai 60 sampai 69 dengan presentase 16,6%, sebanyak 3 siswa yang memperoleh nilai diatas 70 dengan presentase 25%, 5 siswa mendapat nilai diatas 80 dengan presentase 41,6% dan sebanyak 2 siswa mendapatkan nilai diatas 90 dengan presentase 16,6%. Dari jumlah sebanyak 12 siswa terdapat 2 siswa atau sebesar 16,6% siswa mendapatkan kriteria sangat baik, sebanyak 5 siswa atau sebesar 41,6% siswa dengan kriteria penilaian baik, 3 siswa atau sebesar 25% mendapatkan kriteria penilaian cukup dan sebanyak 2 siswa atau sebesar 16,6% dengan kriteria penilaian kurang.



Gambar 1. Lembar Jawaban Siswa Kategori Penilaian Sangat Baik

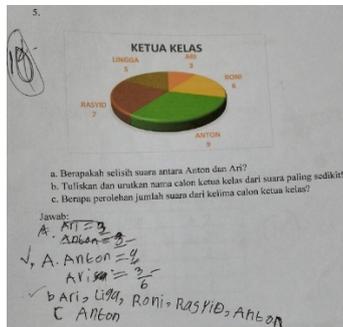
soal nomor 2 siswa dapat mengerjakan dan menjawab soal dengan tepat. Adapun dari hasil wawancara siswa “pada soal nomor 2 aku buat dulu gambar kotak besar pakai penggaris terus bagi dua dengan garis lurus ditengah selanjutnya aku beri tulisan pada kolom atas yaitu nama benda dan jumlah kemudian baru aku tulis jawabanya di kolom tabel”. Dari jawaban siswa dan hasil wawancara dapat menunjukkan bahwa siswa tersebut memahami konsep penyajian data dalam tabel dengan menjawab soal secara benar dan lengkap.



Gambar 2. Lembar Jawaban Siswa Kategori Penilaian Baik

Dari tiga soal yang diberikan siswa dengan jawaban yang tepat dan benar. Hanya satu soal kurang tepat

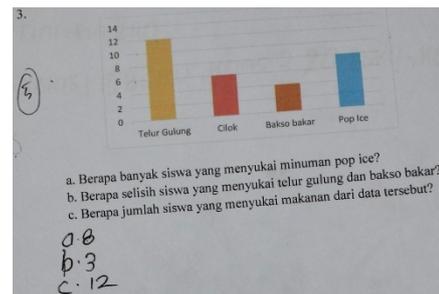
jawabannya. Dapat terlihat dari hasil wawancara siswa “Aku biasanya melihat kolom yang berisi angka atau jumlah, lalu membandingkan satu per satu. Data yang angkanya paling besar adalah yang paling banyak, sedangkan yang angkanya paling kecil adalah yang paling sedikit. Kadang juga aku memberi tanda atau menggarisbawahi angka terbesar dan terkecil agar lebih mudah”. Maka dari hasil wawancara dan jawaban soal siswa dapat dilihat siswa yang sudah baik dalam memahami soal dan dapat menjawab melebihi dari sebagian jumlah soal



Gambar 3. Lembar Jawaban Siswa Kategori Penilaian Cukup

Dari lima soal yang telah diberikan kepada siswa, siswa dapat menjawab 3 soal yang tepat dan benar. Ada dua soal yang siswa kurang tepat dalam menjawab. Terdapat hasil wawancara siswa “Pertama, aku tulis semua datanya. Terus, cari angka paling kecil terus ditulis di urutan pertama. Lalu cari

angka yang lebih besar sedikit dan seterusnya sampai ke angka terbesar”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah cukup paham dengan tujuan soal sehingga dapat menyelesaikan separuh soal dari keseluruhan soal yang diberikan



Gambar 4. Lembar Jawaban Siswa Kategori Penilaian Kurang

4. Eko adalah siswa kelas 3. Agus adalah siswa kelas 6. Tini dan Elin adalah teman sekelas yaitu kelas 1. Kelas 3 membutuhkan 20 buku tulis untuk pembelajaran dalam satu tahun, kelas 1 membutuhkan 15 buku tulis untuk pembelajaran dalam satu tahun, dan kelas 6 membutuhkan 25 buku tulis untuk pembelajaran dalam satu tahun.

Jawab:

Nama	Kelas	Jumlah buku
Eko	3	20 buku
Agus	6	25 buku
Tini	1	15 buku
Elin	1	15 buku

Gambar 5. Lembar Jawaban Siswa Kategori Penilaian Kurang

Dapat terlihat bahwa siswa telah menyelesaikan seluruh soal dengan berdasarkan pada poin soal, tetapi ada dua soal yang kurang dijawab dengan benar. Maka hal ini dapat menunjukkan masih ada siswa yang kurang paham dan mengerti dengan penyelesaian soal tersebut.

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 01 Karang Melati kepada siswa yang berupa soal ulangan harian siswa essay berjumlah 5 soal, dan

wawancara terhadap guru serta siswa-siswi kelas III dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika penyajian data dalam tabel pada kelas III SD Negeri 01 Karang Melati bisa dikatakan pada tingkat yang cukup siswa dapat memahami, dapat dibuktikan berdasarkan dari hasil ulangan harian siswa rekapitulasi presentase pemahaman konsep matematika dimana siswa telah memahami pemahaman konsep matematika cukup banyak jika dibandingkan siswa yang belum paham. Hasil pemahaman konsep siswa dapat diketahui berdasarkan indikator bahwa siswa mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut dengan kategori baik sebesar 83%, siswa mampu menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari sebesar 88% dengan kategori sangat baik, siswa mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika atau cara lainnya) dengan kategori kurang sebesar 63%, dan siswa mampu menerapkan konsep secara logis sebesar 80% dengan kategori

cukup. Mulai dari indikator kedua dengan presentase sebesar 88% termasuk dalam kriteria sangat baik. Selanjutnya indikator pertama termasuk kriteria baik dengan presentase 83%. Kemudian indikator ke empat dengan presentase 80% termasuk kriteria cukup. Dan terakhir yang termasuk kriteria kurang dengan 63% ialah indikator ke tiga.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di analisis oleh peneliti, pemahaman konsep matematika pada materi penyajian data dalam tabel siswa kelas III SD Negeri 01 Karang Melati diperoleh dengan rata-rata nilai besar 79. Dari data hasil, dapat dilihat bahwa pemahaman konsep matematika pada materi penyajian data dalam tabel siswa kelas III tergolong dalam kategori cukup baik. Dari hasil analisis penelitian yang sudah dilakukan terlihat dari hasil ulangan harian siswa essay yang berjumlah lima soal diberikan kepada siswa kelas III SD Negeri 01 Karang Melati. Mengacu pada hasil dokumentasi soal ulangan harian siswa mengenai pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran penyajian data dalam tabel. Kemampuan pemahaman konsep merupakan suatu bukti

pembelajaran yang efektif, dimana siswa dapat mengidentifikasi atau menjelaskan materi yang telah diajarkan. Berdasarkan dari data dokumentasi hasil ulangan harian siswa dan percakapan wawancara, jelas bahwa pemahaman konsep matematika materi penyajian data dalam tabel telah dipahami siswa terlihat dari siswa menjawab soal ulangan harian siswa, siswa telah mampu mengaitkan keempat indikator pemahaman konsep penyajian data dalam tabel. (1) peserta didik mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut; (2) peserta didik mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika atau cara lain); (3) peserta didik mampu menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari; (4) peserta didik mampu menerapkan konsep secara logis.

Berdasarkan 4 indikator terdapat 4 klasifikasi kategori, yakni sangat baik, baik, cukup dan kurang. Adapun 2 siswa termasuk kategori sangat baik dengan presentase sebesar 16,6%, 5 siswa yang termasuk kategori baik dengan

presentase 41,6%, kemudian 3 siswa termasuk kategori cukup dengan presentase 25% dan terdapat 2 siswa yang termasuk kategori kurang dengan presentase sebesar 16,6% dengan jumlah siswa 12 siswa. Terdapat 5 soal essay yang diberikan, dibuat dengan mencakup mengenai kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dari 4 indikator yang telah disesuaikan. Dapat dilihat bahwa hasil nilai rata-rata dalam pemahaman konsep matematika siswa materi penyajian data dalam tabel yaitu sebesar 79. Oleh karena itu, nilai rata-rata pemahaman konsep matematika siswa materi penyajian data dalam tabel tergolong kedalam kategori cukup. Dilihat dari hasil penilaian soal ulangan harian siswa yang diperoleh siswa kelas III SD Negeri 01 Karang Melati termasuk kedalam kategori cukup, dapat diketahui dari nilai indikator pemahaman konsep nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 93 dan nilai terendah yang didapat oleh siswa yaitu 60. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2021, Hal. 430). Dokumentasi yang diambil

melalui foto saat penelitian, lembar jawaban soal ulangan harian siswa, dan nilai yang diperoleh dari siswa kelas III SD Negeri 01 Karang Melati.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep setiap siswa berbeda-beda tidak seluruh siswa dapat dikatakan paham dengan pemahaman konsep matematika materi penyajian data dalam tabel. wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2021, Hal. 418). Hasil dari wawancara dilakukan pada siswa dengan kategori kurang baik berjumlah 2 siswa. Siswa dengan kategori ini dapat menjawab 2 soal dari 5 soal yang telah diberikan. Siswa belum mampu menganalisis soal dan menyajikan data yang berupa soal dalam bentuk tabel dan membandingkan data. Adapun dari hasil wawancara guru kelas III SD Negeri 01 Karang Melati menjelaskan bahwa siswa yang tergolong dalam kategori kurang baik disebabkan pada saat proses belajar mengajar siswa kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi dan ternyata kemampuan siswa tersebut berbeda

dari siswa lainnya sehingga ketika siswa diberikan soal siswa kurang mampu dalam menjawabnya dengan tepat dan benar. Kesiapan belajar merupakan gambaran keadaan/kondisi siswa yang sudah bersedia untuk melakukan kegiatan belajar dengan kesadaran penuh untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dengan cara mengamati, meniru, mempraktikkan dan memberikan pengalaman baru kepada siswa (Siagian, 2021).

Berdasarkan dari hasil analisis data dan hasil wawancara terhadap guru kelas dan siswa kelas III SD Negeri 01 Karang Melati, kemampuan pemahaman konsep matematika yang paling tinggi ada pada indikator menyatakan ulang konsep penyajian data dalam tabel. sedangkan kemampuan pemahaman konsep matematika yang terendah yaitu ada pada indikator menyajikan data dalam bentuk tabel

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas III SD Negeri 01 Karang Melati pada materi penyajian data

dalam tabel. Maka dapat ditarik kesimpulan sudah dalam kategori cukup baik, dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebesar 79. Hasil kemampuan pemahaman konsep matematika berdasarkan indikator dapat diketahui bahwa siswa mampu menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari dengan kategori sangat baik, siswa mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut dengan kategori baik, siswa mampu menerapkan konsep secara logis dengan kategori cukup dan siswa mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika atau cara lainnya) dengan kategori kurang. Dalam kemampuan pemahaman konsep matematika siswa pada soal dengan rata-rata siswa sudah menjawab dengan benar dan tepat sesuai konsep materi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliyana, D. A., Masfu'ah, S., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V pada Materi Bangun Ruang.

- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol.6. No.6
- AR, M. Misbahudholam. (2021). Memahami Karakteristik Peserta Didik. Jakarta Barat: TareBooks
- Astuti, D. P., Muslim, A., & Bramasta, D. (2020). Analisis Persiapan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri Jambu 01. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 7(2), 185
- D. Laras, P., D. B. Irawan., P.H. M Lubis. (2024). Analisis Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Kelas IV SDN 81 Palembang. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an*. Vol. 11. No. 1
- Djamaluddin, Ahdar & Wardana. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Faujiah, Shipa & Nurafni. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala*. Vol.8. No.3
- Indah, N., & Hidayati, N. (2021). Analisis kesulitan siswa berdasarkan kemampuan pemahaman konsep matematis dalam menyelesaikan soal materi SPLDV. *Jurnal Cendekia:*

- Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.6. No.1
- Isnaini, D., & Muslih, C. I. (2020). Pemahaman Mahasiswa Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah Berdirinya Galeri Investasi Syariah Bei. *Jurnal Baabu Al-Olmi: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1), 30-41.
- Isrokatun. (2019). Pengembangan Model Situation Based Learning Pada Materi Sains di Sekolah Dasar. *Conference Series Journal*. Vol.1. No.1
- Jonata, K. T. (2021). *Teori Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Lestari, N. D., & Hadiwinarto, H. (2022). Application of Video Conference Media in Learning. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 7(1), 134-140.
- LM Andikasari, T Tanzimah, I Suryani.(2022). Analisis Pemahaman Konsep IPS Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 01 Tanjung Tebat. *JS (Jurnal Sekolah)*. Vol.6. No.2
- Manullang, Febriani Rotua. (2021). *KONSEP DASAR MATEMATIKA SD UNTUK PGSD*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mustadi, Ali dkk. (2020). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mutia. (2021). Characteristics of children age of basic education. *FITRAH*, Vol. 3. No. 1
- Negara, I. P. (2019). Determinasi Disiplin Belajar dan Interaksi Sosial Terhadap Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas V. *Media Komunikasi FPIPS*, Vol.18(2): 88
- Nuraeni, W., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Kemampuan Bernalar Kritis melalui Motivasi Belajar Matematika dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Edumath*, 9(2), 117–124.
- Ovan. (2019). *Filsafat Matematika*. Makasar: LPP-Mitra Edukasi.
- Ovan. (2020). *STRATEGI BELAJAR MENGAJAR MATEMATIKA*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Permendikbud Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Kuriulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Mdrasah Aliyah Kejuruan
- Priatna, Nanang & Ricki Yuliardi. (2019). *Pembelajaran Matematikan Untuk Guru SD dan Calon Guru SD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati., N., D., & Roesdiana, L. (2022) Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA pada Materi Turunan Fungsi Aljabar. *Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 8(1), 17-32.
- Rohmah, S. N. (2021). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Sari, W. N., Surmilasari, N., & Fakhrudin, A. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Pecahan

- Siswa Kelas IV SD Negeri 95 Palembang. *Jurnal on Teacher Education*. Vol.4. No.2.
- Siagian, H. S. (2021). Analisis Kesiapan Belajar Daring Siswa Kelas VII Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Simpang Tiga Laebingke Kecamatan Sirandorung. *MathEdu - ISSN 2621-9832*, 4.
- Sobari, A.A., Idris, M., & Ayurachmahwati, P. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Karang Melati. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. 4(4), 1132-1136.
- Soedjadi, R. (2020). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutrisno, Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Model Value Clarification Technique (VCT) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa . *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan pembelajaran*, 5 (1), 718-729.
- Tsabit, A. D. (2020). Analisis pemahaman konsep ips materi kegiatan ekonomi menggunakan video pembelajaran ips sistem daring kelas IV.3 SDN Pakujajar CBM. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. V(1), 76-89.
- Utami, Anita Dewi., Puput Suriyah., Novi Mayasari. (2020). *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasarkan Taksonomi Solo*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Yeni, W. R. (2018). Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Menggunakan Model Quantum di Kelas V Sekolah Dasar. (Skripsi). repository. Universitas Jambi. doi: <http://repository.unja.ac.id/4367/1/ARTIKEL>
- Zulfa, L., Ermawati, D., & Riswari, L. A. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality. *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(4), 509–514.
- Utami, W. W., Neta, D. L., & Sunedi. (2025). Pengaruh Model PMRI Berbasis Numerasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1328 – 1337.
- Apriliyanti, R., Misdalina., Tanzimah. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SDN 59 OKU Ditinjau dari Gaya Belajar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 467- 481.